

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi identitas kependudukan digital bagi kaum urban di Kecamatan Kenjeran berdasarkan teori Van Meter dan Van Horn, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel standar dan sasaran kebijakan identitas kependudukan digital dalam implementasi identitas kependudukan digital cukup berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana standarnya ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 tentang standar dan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak, dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta penyelenggaraan identitas kependudukan digital. Namun, pada tujuan penerapan teknologinya masih kurang dikarenakan masih terdapat kendala dimana aplikasi identitas kependudukan digital ini masih sering eror, email verifikasi yang tidak keluar, loadingnya lama, serta masih ada masyarakat yang tidak paham dengan teknologi.
2. Variabel sumber daya dalam implementasi identitas kependudukan digital bagi kaum urban di kecamatan kenjeran telah berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana sumber daya manusia terkait identitas kependudukan digital telah mampu mengoperasikan identitas kependudukan digital dengan baik. Hal

tersebut disertai dengan sarana dan prasarana yang mensupport untuk melaksanakan kebijakan identitas kependudukan digital.

3. Variabel karakteristik organisasi pelaksana kebijakan identitas kependudukan digital di Kecamatan Kenjeran berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana adanya kerja sama dengan beberapa organisasi terkait identitas kependudukan digital serta tidak membedakan masyarakat yang akan melakukan pelayanan identitas kependudukan digital.
4. Variabel komunikasi antar anggota terkait dengan kegiatan-kegiatan identitas kependudukan digital di Kecamatan Kenjeran telah berjalan cukup berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana pada tujuan untuk mempermudah transaksi pelayanan masih kurang dikarenakan komunikasi terkait identitas kependudukan digital kurang menyeluruh sehingga masih ada kaum urban atau penduduk non permanen yang belum mengetahui dan mempunyai identitas kependudukan digital.
5. Variabel sikap para pelaksana kebijakan identitas kependudukan digital bagi kaum urban di Kecamatan Kenjeran berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana adanya respon positif yang ditunjukkan oleh masyarakat terkait dengan identitas kependudukan digital.
6. Variabel lingkungan sosial, ekonomi, dan politik dalam implementasi identitas kependudukan digital bagi kaum urban di kecamatan kenjeran

cukup berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana pada tujuan untuk peningkatan digitalisasi masih kurang dikarenakan menunjukkan bahwa penduduk yang bertempat tinggal di daerah kenjeran mayoritas memiliki ekonomi menengah kebawah sehingga sering menemui masyarakat yang memiliki HP tidak mensupport identitas kependudukan digital dan penduduknya masih banyak yang tidak bisa mengoperasikan teknologi.

7. Pelaksanaan identitas kependudukan digital bagi kaum urban di kecamatan kenjeran berdasarkan keenam variabel diatas cukup berhasil mencapai tujuan pelaksanaan identitas kependudukan digital. Dimana terdapat kendala pada variabel standar dan sasaran kebijakan karena permasalahan internal aplikasi yang sering error, variabel komunikasi karena masih banyak kaum urban yang belum mengetahui identitas kependudukan digital, serta pada variabel lingkungan sosial, ekonomi, dan politik karena kecamatan kenjeran mayoritas masyarakat menengah kebawah banyak yang kurang paham digitalisasi serta belum mampu memiliki alat untuk mensupport identitas kependudukan digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian ini menyangkut implementasi identitas kependudukan digital bagi kaum urban di Kecamatan Kenjeran, penulis dapat memberikan saran yang menyangkut antara lain :

1. Diperlukan adanya pembaharuan sistem dari pusat untuk operator identitas kependudukan digital sehingga operator identitas kependudukan digital

dapat menangani permasalahan internal aplikasinya seperti verifikasi email tidak keluar, loading yang lama, serta dokumen yang tidak muncul.

2. Pelaksanaan kebijakan identitas kependudukan digital di Kecamatan Kenjeran memerlukan adanya jemput bola bagi kaum urban yang belum memiliki dan aktivasi identitas kependudukan digital sehingga masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Kenjeran dapat melakukan perekaman untuk identitas kependudukan digital atau KTP digital sehingga tidak tertinggal dengan era digitalisasi saat ini.
3. Diperlukan adanya sosialisasi dan komunikasi yang kuat untuk mengatasi permasalahan komunikasi yang terjadi terkait organisasi-organisasi yang terkait khususnya bagi Kecamatan Kenjeran dengan RW, RW, serta KSH yang ada di Kecamatan Kenjeran dimana memerlukan wadah atau interaksi baik secara tatap muka ataupun online untuk RT, RW, serta KSH dapat menyebarkan informasi yang jelas dan konsisten menyangkut kebijakan identitas kependudukan digital.